

BAB I PENDAHULUAN

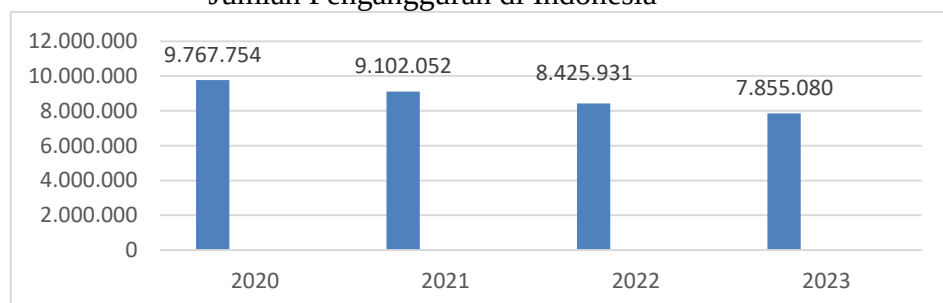
A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang masih terbilang berkembang, tetapi masih mempunyai permasalahan sosial ekonomi yang berkepanjangan seperti pengangguran dan kemiskinan. Cara untuk memecahkan permasalahan ini dengan melakukan pembangunan yang secara sadar nyata dan efektif untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan serta meningkatkan pendapatan seluruh rakyat. Angka pengangguran di Indonesia yang diakibatkan minimnya prospek kerja yang masih sangat tinggi.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia terus membaik dari tahun ke tahun. Hingga Februari 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia sebesar 4,82%. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi COVID-19.

Fakta bahwa angka pengangguran di Indonesia terus menurun selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja mulai membaik. Dibandingkan dengan Februari 2023, angka pengangguran di Indonesia turun menjadi 790 ribu atau sekitar 9,89% menjadi 7,2 juta orang pada Februari 2024.

Tabel 1. 1
Jumlah Pengangguran di Indonesia

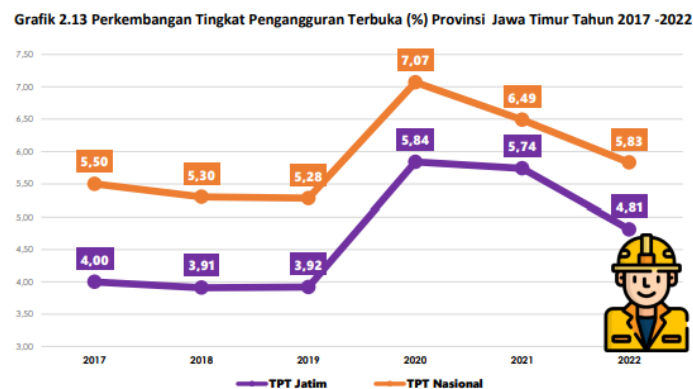


(Sumber data : Badan Pusat Statistik BPS, 2023)

Angka pengangguran tahun ini masih sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan angka pengangguran pada Februari 2019 sebelum pandemi yang mencapai 6,82 juta orang. Meski demikian, tren penurunan angka pengangguran masih positif.¹

Mengenai Angka Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2022, angka pengangguran terbuka Provinsi Jawa Timur sebesar 4,81%. Dengan capaian tersebut, TPT Jawa Timur sekitar 1,02% lebih rendah dari TPT nasional yang sebesar 5,83%. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, Jawa Timur memiliki TPT terendah ke-18. Setelah Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur memiliki TPT terendah kedua di Pulau Jawa, yaitu sebesar 3,73%.

Gambar 1. 1
Jumlah Pengangguran Terbuka di Jawa Timur



(Sumber data : Badan Pusat Statistik, BPS 2023)

Berdasarkan data statistik, Gambar 1.1 membandingkan jumlah penduduk dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur tahun 2022 sebesar 4,81%. Capaian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur sekitar 1,02% lebih rendah dari capaian TPT nasional sebesar 5,83%. Jawa Timur memiliki TPT terendah ke-18 di Indonesia dibandingkan

¹ Agnes Z Yonata, *Tingkat Pengangguran Indonesia Dalam 5 Tahun Terakhir*, (<https://goodstats.id/article/simak-tingkat-pengangguran-indonesia-dalam-5-tahun-terakhir-KmJoB>). Di Akses Pada Tanggal 29 Mei 2024, Pukul: 07:00

dengan provinsi lainnya. Dari semua provinsi di Jawa, Provinsi DI Yogyakarta memiliki TPT terendah yaitu sebesar 3,73%, disusul oleh Provinsi Jawa Timur. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, tingkat pengangguran terbuka Provinsi Jawa Timur cenderung konstan, meskipun ada kecenderungan TPT mengalami penurunan antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Kondisi pengangguran di Jawa Timur memiliki jumlah lebih tinggi. Hal ini, mengindikasikan adanya permasalahan peluang tenaga kerja dalam memperoleh pekerjaan. Di sinilah muncul pengangguran, yaitu masalah yang disebabkan oleh kelebihan tenaga kerja yang tidak terserap.²

Dari dualitas masalah yang tidak saling terkait ini disebabkan oleh pengangguran dan kesulitan ketenagakerjaan. Pencari kerja tidak hanya akan bertambah banyak karena populasi yang terus bertambah, tetapi juga akan bertambah banyak pekerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, jika tidak tersedia lapangan pekerjaan yang cukup untuk memenuhi jumlah pekerja, jumlah pengangguran akan terus meningkat. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk menghargai pentingnya lapangan kerja dalam mendorong pembangunan ekonomi.³

UMKM adalah usaha kecil dengan sedikit karyawan dan biaya awal yang murah, menurut buku Analisis Pengangguran dan Kesempatan Kerja bagi Eksistensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah karya Ike Susanti. UMKM semakin penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi karena perekonomian telah beralih ke sektor

² Mohammad Yasin, “*RAT Rencana Aksi Tahun Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Pada Tahun 2023*”, 34.

³ Clarisa Ayu Zsadilla, *Peran Usaha Gerabah Dalam Upaya Mengurangi Jumlah Pengangguran Masyarakat Daerah Pegerjurang Bayat Kabupaten Klaten*, (Skripsi: Univeritas Muhammadiyah Surakarta, 2022), 14.

industri. Salah satu contoh bagaimana pertumbuhan usaha mikro dapat menciptakan lapangan kerja adalah perusahaan gerabah yang berlokasi di Desa Gampang Sejati, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan.⁴ Dengan bantuan kekayaan sumber daya alam dan manusia, wilayah Kabupaten Lamongan telah mengalami beberapa kemajuan selama sepuluh tahun terakhir. Salah satu potensi masyarakat Laren yang dituangkan dalam bentuk kerajinan gerabah menjadi daya tarik tersendiri bagi warganya. Berdasarkan perkembangan zaman, gerabah merupakan keterampilan tradisional yang dahulu banyak diproduksi dan digunakan oleh masyarakat pedesaan. Kerajinan gerabah memiliki sejarah yang panjang karena masyarakat memproduksi sendiri kerajinan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun lambat laun, banyak masyarakat setempat mulai memanfaatkan kerajinan tanah liat sebagai sumber pendapatan. Salah satu penggerak utama kesejahteraan ekonomi masyarakat wilayah Laren adalah kerajinan gerabah, karena dapat digunakan untuk menciptakan lapangan kerja dan mengatasi pengangguran, industri kerajinan gerabah ini dapat menjadi wahana untuk perbaikan positif dalam kehidupan seseorang. Ketika ada permintaan terhadap barang tersebut, jumlah lowongan pekerjaan dari perusahaan kerajinan gerabah ini akan ditentukan. Pemilik usaha akan membutuhkan tenaga kerja yang banyak jika ada permintaan tinggi terhadap barang dari tanah liat, dan begitu pula sebaliknya.

⁴ Ike Susanti, *Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jambi : PT Sonpedia Publishig Indonesia, Cet 1, Mei 2022), 54.

Strategi yang digunakan untuk mengembangkan usaha kerajinan gerabah adalah menjaga kualitas dan kuantitas barang agar tetap bermutu, produk yang dihasilkannya selalu inovatif meskipun inovasi tersebut bukan dari dirinya melainkan dari sentra industri gerabah, pendistribusiannya dilakukan secara integrasi vertikal, dan dengan meminimalisir pengeluaran yaitu dengan hidup hemat.⁵

Namun pada kenyataannya, minat masyarakat terhadap produk kerajinan gerabah makin menurun hal tersebut dikarenakan beralihnya penggunaan perabot rumah tangga dari bahan stainless dan produk yang lebih modern. Akibatnya, penjualan pengrajin gerabah mengalami penurunan setiap tahun. Karena berbagai tantangan yang dihadapi para pengrajin, hanya 30 pengrajin yang bertahan hidup pada tahun 2023. Lebih jauh lagi, barang-barang yang lebih tahan lama dan sulit pecah yang terbuat dari plastik atau aluminium telah menggantikan barang-barang kerajinan tanah liat tradisional. Pertumbuhan penjualan barang-barang kerajinan gerabah dari tanah liat sangat dipengaruhi oleh inovasi, seiring kemajuan teknologi, produk-produk gerabah juga harus diperbarui untuk mencerminkan tren terkini dan preferensi calon pelanggan.⁶

Eksistensi atau keberadaan sentra kerajinan gerabah di Desa Gampang Sejati ini memprihatinkan, karena tidak banyak aktivitas perajin yang memproduksi gerabah. Hal tersebut terjadi karena banyaknya kendala yang menghambat jalannya produksi gerabah pada saat ini. Secara tidak

⁵ Ibid, 57

⁶ Husnun Raihan, Rosmala Dewi, *Inovasi Produk Kerajinan Gerabah Di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baturrahman Kota Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Vol. 9 No. 2, Mei (2024), 1.

langsung kerajinan gerabah ini mulai terkikis yang pada akhirnya penurunan produksi gerabah dengan adanya budaya global.

Budaya global ini muncul karena arus globalisasi di Indonesia berkembang pesat. Hal ini akan berdampak buruk bagi budaya lokal yang akan menghilangkan identitas diri atau bangsa. Generasi muda kini tidak lagi meneruskan tradisi pembuatan gerabah leluhurnya, seperti yang terjadi di desa gampang sejati kecamatan laren kabupaten Lamongan. Pemuda di Desa Gampang Sejati lebih memilih untuk mengikuti perkembangan kebutuhan global yang sifatnya efisien dan fleksibel

Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan judul berdasarkan deskripsi yang diberikan **“STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA GERABAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM” (Studi Usaha di Desa Gampang Sejati Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan)**

B. Identifikasi Masalah

Tantangan yang dibahas dalam latar belakang di atas dapat dibagi menjadi beberapa kategori untuk penelitian ini, khususnya:

1. Meskipun proses regenerasi pengrajin gerabah berjalan lambat, masih ada beberapa orang yang ingin belajar membuat gerabah saat usianya sudah tua, yaitu sekitar 35 hingga 45 tahun. Saat usianya masih muda, tidak ada yang tertarik menjadi pengrajin gerabah.
2. Tidak ada anak muda di Dusun Mudah Sejati yang tertarik menjadi pengrajin gerabah, karena anak-anak setempat lebih tertarik pada pekerjaan lain. Hal ini disebabkan oleh

beberapa faktor, antara lain:

- a. Belajar membuat gerabah merupakan proses yang panjang dan penuh tantangan, yang memakan waktu antara enam bulan hingga satu tahun. Sebagian anak ada yang belajar, tetapi karena terlalu bersemangat, mereka berhenti di tengah jalan.
- b. Anak muda di desa gampang sejati lebih tertarik pada pekerjaan yang menghasilkan pendapatan dengan cepat, seperti bertani, berdagang, dan menangkap ikan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu umum dan lebih terfokus, maka peneliti akan membatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Gagasan untuk meningkatkan kesejahteraan perajin melalui pengembangan industri gerabah di desa gampang sejati kecamatan laren kabupaten lamongan, menjadi bahan perdebatan. Penelitian ini akan merumuskan strategi pengembangan yang dapat dilakukan oleh pengrajin usaha gerabah dan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki, kelemahan dari usaha gerabah, peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman dari usaha gerabah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana langkah strategi pengembangan usaha pengrajin gerabah terhadap daya saing di desa gampang sejati kecamatan laren kabupaten lamongan?

2. Bagaimana dampak kesejahteraan pengrajin dalam meningkatkan usaha gerabah di desa gampang sejati kecamatan laren kabupaten lamongan?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha gerabah untuk meningkatkan kesejahteraan pengrajin dalam perspektif etika bisnis islam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui langkah strategi pengembangan usaha pengrajin gerabah terhadap daya saing di desa gampang sejati kecamatan laren kabupaten lamongan.
- b. Untuk mengetahui dampak kesejahteraan pengrajin dalam meningkatkan usaha gerabah di desa gampang sejati kecamatan laren kabupaten lamongan
- c. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha gerabah yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam untuk meningkatkan kesejahteraan pengrajin.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti berpendapat bahwa temuan penelitian ini akan memberikan pembaca lebih banyak pengetahuan tentang analisis strategi pengembangan usaha gerabah yang akan membantu meningkatkan kesejahteraan pengrajin sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

2. Secara Praktis

a) Bagi Pengrajin

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengrajin untuk memahami pentingnya metode

pengembangan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sebagaimana dilihat dari sudut pandang etika bisnis Islam.

b) Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu peneliti yang telah mengikuti perkuliahan untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman dan menggunakan keterampilannya.

F. Kajian Pustaka

Untuk melancarkan peneliti dalam melakukan penelitian saat ini, maka penulis melakukan kajian pustaka dari berbagai hasil penelitian terdahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesamaan antara judul dan pembahasan yang sedang dibahas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang relevan dengan pembahasan, antara lain:

1. Skripsi, Rambe Irpah, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, (2020). Strategi pengembangan usaha Pengrajin Tahu di Bandung, Kabupaten Padang Hulu Tebing Tinggi. Agar Pengrajin Tahu di Bandung tetap kompetitif, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan perusahaan yang optimal. Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Usaha Pengrajin Tahu di Bandung merupakan unsur utama lingkungan internal dan eksternal yang dapat diketahui dengan menggunakan analisis SWOT dan matriks IFAS dan EFAS. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk mengkaji hasil penelitian, penulis menggunakan analisis SWOT sebagai analisis deskriptif ekstra kualitatif. Strategi perusahaan dapat disiapkan dengan mengidentifikasi berbagai area secara

metodis menggunakan analisis SWOT. Temuan analisis mengarah pada terciptanya rencana pertumbuhan, yang sering disebut sebagai strategi berorientasi pertumbuhan, yang menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara menguntungkan dan dapat berkembang dengan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan pergantian karyawan. Karena hasil perhitungan masuk ke kuadran I (satu), di mana skor peluang-ancaman keseluruhan adalah 3,17 dan skor kekuatan-kelemahan keseluruhan adalah 3,43, pendekatan ini dipilih. Penggunaan kaidah bauran pemasaran, seperti yang berkaitan dengan produk, harga, lokasi, dan promosi, dapat berhasil memasarkan posisi kuadran yang sangat menguntungkan ini. Selain itu, ekspansi produk Usaha Pengrajin Tahu Bandung yang pesat didukung oleh pemeliharaan dan peningkatan kualitas layanan.

2. Skripsi, Alvinatun Nadhiroha, (2022), Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang. Kajian strategi pengembangan industri gerabah di Desa Plumpungrejo, Kabupaten Blitar. Rencana pengembangan industri gerabah, variabel-variabel yang memengaruhinya, dan strategi pemberdayaan masyarakat perajin di Desa Plumpungrejo, Kabupaten Blitar, yang bergerak di sektor ini menjadi tujuan utama penelitian ini. Studi kualitatif dengan menggunakan teknik lapangan dilakukan di Sentra Industri Rumahan Keramik Desa Plumpungrejo. Pengrajin industri rumahan gerabah diwawancarai dan didokumentasikan sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Metode skala Likert dan skala Guttman digunakan dalam analisis. Menurut temuan penelitian, menjaga kualitas produk, taktik pemasaran, uang, sumber daya manusia, bahan baku, dan kolaborasi pengrajin semuanya memainkan peran penting dalam pertumbuhan perusahaan industri rumahan

gerabah Desa Plumpungrejo. Keterbatasan metode analisis, yang mungkin tidak dapat menggali secara menyeluruh unsur-unsur yang mempengaruhi pertumbuhan industri gerabah, menjadi kelemahan utama penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis yang lebih mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

3. Skripsi, Aan Novianto, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Bandar Lampung (2023). Analisis taktik pertumbuhan perusahaan (studi pada sektor kerajinan keramik di Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki rencana pengembangan bisnis terbaik untuk sektor kerajinan keramik di Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penyelidikan ini. Data primer dari informan dan data sekunder dari dokumen, jurnal, dan sumber lain digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner, membaca, wawancara, pencatatan, dan observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis SWOT adalah metode analisis data yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sektor kerajinan gerabah di Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, berada di sel I, atau posisi agresif, menurut analisis diagram SWOT. Tindakan yang ideal dalam kasus ini adalah rencana pertumbuhan, juga disebut sebagai pendekatan berorientasi pertumbuhan. Strategi S-O (Strength-Opportunities) merupakan alternatif pendekatan terbaik untuk mengembangkan usaha gerabah di Desa Negara Ratu Kabupaten Natar berdasarkan matriks SWOT. Penciptaan produk, perluasan pasar (dengan memperluas jangkauan pemasaran), dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (dengan memberikan pelatihan SDM agar tetap terampil dalam

usaha gerabah), dan penggunaan kapabilitas industri untuk memanfaatkan prospek saat ini merupakan bagian dari pendekatan ini.

4. Skripsi, Akram, Institut Agama Islam Negeri Bone, (2023). Kajian kontribusi industri Songkok Recca dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dari sudut pandang ekonomi Islam. Dengan mempertimbangkan sudut pandang ekonomi Islam terhadap kontribusi usaha, penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana usaha Songkok Recca berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara sebagai bagian dari metodologi penelitian kualitatif. Informan utama adalah perajin dari perusahaan Songkok Recca yang berlokasi di Desa Pacing, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan perusahaan Songkok Recca di Desa Pacing memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat dalam hal pendapatan, akses terhadap sumber daya pendidikan dan kesehatan, serta kepemilikan fasilitas. Perusahaan Songkok Recca juga menganut prinsip ekonomi Islam karena bahan yang digunakan dalam produksinya dianggap halal dan prosedur pembuatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kekurangan penelitian ini adalah kurangnya pengukuran kuantitatif, yang dapat memberikan dukungan tambahan pada temuan kualitatifnya. Pengukuran kuantitatif tertentu, seperti data statistik tentang peningkatan pendapatan atau akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, dapat memberikan kekuatan tambahan pada temuan penelitian.

5. Skripsi, Lailatul Azizah, Universitas Islam Zainul Hasan, Probolinggo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tahun (2020). Membuat strategi peningkatan kontribusi usaha hortikultura dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari sudut pandang Islam. Kekayaan sumber daya alam di Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Tosari, khususnya di sektor pertanian hortikultura, menjadikannya salah satu lokasi dengan potensi ekonomi yang luar biasa. Industri ini berkontribusi signifikan terhadap kebutuhan gizi masyarakat dengan menyediakan komoditas sayuran seperti sawi, brokoli, kubis, daun bawang, dan kentang. Namun meskipun komoditas ini memiliki banyak potensi, komoditas ini tidak mudah dijual atau dipromosikan. Untuk menggambarkan keadaan lapangan dan menyusun rencana analisis SWOT untuk pengembangan perusahaan pertanian hortikultura, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penilaian IFAS dan EFAS, sektor pertanian hortikultura di Kecamatan Tosari kurang berkontribusi dalam persaingan jika dibandingkan dengan ancaman dari kawasan agropolitan lainnya. Oleh karena itu, pendekatan yang disarankan adalah pendekatan yang menekankan pada optimalisasi mekanisme pertanian dan penetrasi pasar sasaran. Untuk membantu operasi di lahan pertanian dan di luar lahan pertanian yang terkait dengan pengelolaan pasca panen dan penjualan barang mentah atau olahan, disarankan agar petani mendapatkan pembinaan dan konseling, agar infrastruktur ditingkatkan, dan agar pemerintah, sektor swasta, petani, dan pemangku kepentingan lainnya bekerja sama. Salah satu kekurangan dari penelitian ini adalah keterbatasan partisipasi dari pemangku kepentingan. Meskipun penelitian mengusulkan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, petani, dan pemangku kepentingan lainnya, belum tentu

semua pihak bersedia atau mampu berpartisipasi secara aktif dalam implementasi strategi tersebut. Kurangnya dukungan atau keterlibatan dari pemangku kepentingan dapat menghambat kesuksesan strategi yang diusulkan.

Tabel 1. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rambe Ipah Dengan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pembuatan Tahu Pada Pengrajin Tahu Bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi.”	Strategi Pengembangan Bisnis, Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Strategi tersebut meliputi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, bahan baku, dan keahlian.	Jika pada penelitian terdahulu difokuskan pada pertumbuhan usaha pembuatan tahu di kalangan perajin tahu di Kota Bandung, Kabupaten Padang Hulu Tebing Tinggi, maka pada penelitian ini difokuskan pada perluasan usaha kerajinan gerabah dalam rangka peningkatan kesejahteraan perajin di Kabupaten Lamongan.
2.	Alvinatun Nadhiroha, Dengan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Gerabah di Desa Plumpungrejo Kabupaten Blitar”	taktik untuk mengembangkan perusahaan, Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Strategi tersebut meliputi pemasaran, pendanaan, sumber daya manusia, bahan baku, dan pengalaman.	Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pengrajin, penelitian ini difokuskan pada pengembangan industri kerajinan gerabah di Desa Gampang Sejati, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Sedangkan penelitian terdahulu difokuskan pada pertumbuhan industri rumah tangga kerajinan gerabah di

			Desa Plumpungrejo, Kabupaten Blitar.
3.	Aan Novianto, Dengan penelitian yang berjudul “Analisis strategi pengembangan bisnis (studi pada industri kerajinan gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar”	Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara.	Rencana Pengembangan Usaha Industri Gerabah di Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar Pertumbuhan industri gerabah kini menjadi fokus utama kajian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pengrajin di Desa Gampang Sejati, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Analisis data, khususnya penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini, merupakan perbedaan yang ada.
4.	Akram, Dengan penelitian yang berjudul “Analisis usaha songkok recca dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam”	meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sudut pandang ekonomi Islam. Data dikumpulkan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan dokumentasi dan wawancara.	Penelitian ini berfokus pada pertumbuhan industri gerabah untuk meningkatkan kesejahteraan pengrajin di Desa Gampang Sejati, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan, sedangkan penelitian terdahulu difokuskan pada usaha songkok recca di Desa Pacing, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone.
5.	Lailatul Azizah, Dengan Penelitian yang berjudul	Strategi untuk pertumbuhan bisnis	Penelitian sebelumnya difokuskan pada pertanian hortikultura

	“Strategi pengembangan kontribusi usaha pertanian hortikultura dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi ditinjau dari perspektif islam”		di Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Tosari. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan industri gerabah untuk meningkatkan kesejahteraan pengrajin di Desa Gampang Sejati, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usaha untuk teknik penelitian kuantitatif di bidang pertanian hortikultura.
--	---	--	---

(Sumber data: hasil data oleh peneliti, 2024).

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari pengaturan urutan pembahasan adalah untuk memberikan ikhtisar secara umum terkait penelitian yang sedang dilakukan, sehingga dapat diperhatikan adanya keterkaitan antara bab awal dengan bab-bab selanjutnya. Peneliti memecah pembahasan menjadi lima bab, dan berikut adalah struktur pembahasan yang telah ditetapkan untuk penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Riwayat masalah, identifikasi, batasan, formulasi, tujuan penelitian, aplikasi, dan evaluasi literatur semuanya disertakan dalam bab ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Mencakup penjelasan tentang kerangka teori yang relevan yang terhubung dengan topik tesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan mendalam tentang metodologi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metodologi analisis data, validitas data, serta tujuan dan hakikat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari tiga bagian: hasil penelitian, jawaban atas rumusan masalah, dan uraian umum pokok bahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan, rekomendasi, dan proposal disertakan dalam bab terakhir. Ringkasan semua hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian disediakan dalam kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

Semua referensi penelitian, termasuk buku, jurnal, situs web, dan lainnya, disertakan dalam bab ini.